

SKRIPSI

**MANAJEMEN KELEMBAGAAN UPJA DALAM
MEWUJUDKAN KETAHANAN PANGAN DI KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR PROVINSI SUMATERA SELATAN**

***UPJA INSTITUTIONAL MANAGEMENT IN CREATING FOOD
SECURITY IN OGAN KOMERING ILIR DISTRICT OF SOUTH
SUMATRA PROVINCE***



**Shinta Efta Monika
05021181722057**

**PROGRAM STUDI TEKNIK PERTANIAN
JURUSAN TEKNOLOGI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

**MANAJEMEN KELEMBAGAAN UPJA DALAM MEWUJUDKAN KETAHANAN
PANGAN DI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR PROVINSI SUMATERA
SELATAN**

**UPJA INSTITUTIONAL MANAGEMENT IN CREATING FOOD SECURITY IN OGAN
KOMERING ILIR DISTRICT OF SOUTH SUMATRA PROVINCE**

Shinta Efta Monika¹, Hasbi², Hersyamsi²

*Program Studi Teknik Pertanian, Jurusan Teknologi Pertanian,
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya*

*Jl. Raya Palembang-Prabumulih KM.32 Indralaya, Oganllir, Sumatera Selatan
Telp. (0711) 580664 Fax. (0711) 480279*

ABSTRACT

The staple food of most Indonesians was rice. Farm Machinery and Equipment Service Business has a role in services aimed to increase the used of agricultural machinery in creasing rice production and business profits for farmer groups. The development of Farm Machinery and Equipment Service Venture (UPJA) was influenced by institutional management to improved the performance of the organization. The purpose of the research was to determine and study the management of UPJA to achieved food security in Ogan Komering Ilir regency. This research was conducted from September 2020 to March 2021 in Ogan Komering Ilir Regency. The research used descriptive and survey methods and the data were presented in tabulation form. The observation parameters were the availability of the number of equipments, the rental price of agricultural machinery, operational performance, system development problems, and the UPJA system development strategy. The results of this studied indicated that UPJA in Ogan Komerin Ilir Regency was at a beginner, developing, and professional levels. The UPJA operational area in the studied area applied an IP 200. The income of rice farmers in the studied area was greater than the production cost. The results of this studied showed that the agricultural machinery available in the research area were 4-wheel tractors, 2-wheel tractors, combine harvester, rice transplanter, excavator, and water pump. The rental price for Farm Machinery and Equipment was in the range from IDR 700,000 to IDR 2,000,000. The service business of a combine harvester and 4-wheel tractor in the studied area was not feasible because it produced an R/C value smaller than 1. UPJA operational system in the observation area was quite good, various strategies were continuously being carried out to overcome the existing problems in UPJA development.

Keywords: *agricultural machinery, institutional, food security.*

Pembimbing I



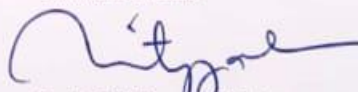
Prof. Dr. Ir. Hasbi, M.Si.
NIP. 196011041989031001

Pembimbing II



Dr. Ir. Hersyamsi, M.Agr.
NIP. 196008021987031004

Mengetahui
Koordinator Program Studi
Teknik Pertanian



Dr. Ir. Tri Tunggal, M.Agr.
NIP. 196210291988031003

**MANAJEMEN KELEMBAGAAN UPJA DALAM MEWUJUDKAN KETAHANAN
PANGAN DI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR PROVINSI SUMATERA
SELATAN**

**UPJA INSTITUTIONAL MANAGEMENT IN CREATING FOOD SECURITY IN OGAN
KOMERING ILIR DISTRICT OF SOUTH SUMATRA PROVINCE**

Shinta Efta Monika¹, Hasbi², Hersyamsi²

*Program Studi Teknik Pertanian, Jurusan Teknologi Pertanian,
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya*

*Jl. Raya Palembang-Prabumulih KM.32 Indralaya, Oganllir, Sumatera Selatan
Telp. (0711) 580664 Fax. (0711) 480279*

ABSTRAK

Makanan pokok sebagian besar masyarakat Indonesia adalah beras. Usaha Pelayanan Jasa Alat dan mesin pertanian berperan dalam pelayanan jasa yang bertujuan meningkatkan penggunaan alsintan untuk meningkatkan produksi beras dan keuntungan usaha bagi kelompok tani. Pengembangan UPJA dipengaruhi oleh manajemen kelembagaan untuk meningkatkan kinerja suatu organisasi. Tujuan penelitian untuk mengetahui dan mempelajari manajemen pada UPJA dalam upaya mewujudkan ketahanan pangan di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penelitian menggunakan metode deskriptif dan metode survey kemudian data disajikan dalam bentuk tabulasi. Parameter pengamatan berupa ketersediaan jumlah alat, harga sewa alsintan, kinerja operasional, masalah pengembangan sistem, dan strategi pengembangan sistem UPJA. Hasil penelitian ini menunjukkan UPJA yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ilir berada pada tingkat pemula, berkembang, dan profesional. Daerah garapan UPJA di daerah kajian menerapkan IP 200. Penghasilan petani padi di daerah kajian lebih besar dari biaya produksi. Alsintan yang terdapat di daerah penelitian yaitu traktor roda 4, traktor roda 2, *combine harvester*, *rice transplanter*, ekskavator, dan pompa air. Harga sewa alsintan berkisar Rp700.000,00 sampai Rp2.000.000,00. Usaha pelayanan jasa *combine harvester* dan traktor roda 4 di daerah kajian dinyatakan tidak layak untuk dilaksanakan karena menghasilkan nilai analisis R/C ratio lebih kecil dari 1. Sistem operasional UPJA di daerah pengamatan sudah cukup baik, berbagai strategi terus dilakukan untuk mengatasi masalah dalam pengembangan UPJA yang sering dialami.

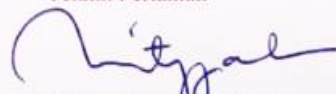
Kata Kunci : *alsintan, kelembagaan, ketahanan pangan.*

Pembimbing I



Prof. Dr. Ir. Hasbi, M.Si.
NIP. 196011041989031001

Mengetahui
Koordinator Program Studi
Teknik Pertanian



Dr. Ir. Tri Tunjung, M.Agr.
NIP. 196210291988031003

Pembimbing II



Dr. Ir. Hersyamsi, M.Agr.
NIP. 196008021987031004

SKRIPSI

MANAJEMEN KELEMBAGAAN UPJA DALAM MEWUJUDKAN KETAHANAN PANGAN DI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR PROVINSI SUMATERA SELATAN

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Teknologi Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Shinta Efta Monika
05021181722057

**PROGRAM STUDI TEKNIK PERTANIAN
JURUSAN TEKNOLOGI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

MANAJEMEN KELEMBAGAAN UPJA DALAM MEWUJUDKAN KETAHANAN PANGAN DI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR PROVINSI SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Teknologi Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

Shinta Efta Monika
05021181722057

Indralaya, Maret 2021

Pembimbing I



Prof. Dr. Ir. Hasbi, M.Si.
NIP. 196011041989031001

Pembimbing II



Dr. Ir. Hersyamsi, M.Agr.
NIP. 196008021987031004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Manajemen Kelembagaan UPJA dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan di Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan” oleh Shinta Efta Monika telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggl 9 Maret 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

1. Prof. Dr. Ir. Hasbi, M. Si.
NIP. 196011041989031001

Ketua ()

2. Dr. Ir. Hersyamsi, M. Agr.
NIP. 196008021987031004

Sekretaris ()

3. Ir. Rahmad Hari Purnomo, M. Si.
NIP. 195608311895031004

Anggota ()

Indralaya, Maret 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Teknologi Pertanian

Koordinator Program Studi
Teknik Pertanian



Dr. Ir. Edward Saleh, M.S.
NIP. 196208011988031002



Dr. Ir. Tri Tunggal, M. Agr
NIP. 196210291988031003

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Shinta Efta Monika

NIM : 05021181722057

Judul : Manajemen Kelembagaan UPJA dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan
di Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2021



Shinta Efta Monika
05021181722057

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap penulis adalah Shinta Efta Monika, lahir di Tanjung Agung pada tanggal 16 Februari 1999. Penulis merupakan anak pertama dari Orang tua bernama Ibu Emiliana dan Ayah Hendri. Penulis berasal dari Desa Tanjung Agung, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2011 di SD Negeri 1 Tanjung Agung, sekolah menengah pertama pada tahun 2014 di SMP Negeri 1 Tanjung Agung, dan sekolah menengah atas pada tahun 2017 di SMA Bukit Asam Tanjung Enim. Sejak bulan Agustus 2017 penulis tercatat sebagai mahasiswa Program Studi Teknik Pertanian, Jurusan Teknologi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Selama menjadi mahasiswa, penulis berperan aktif di dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Teknologi Pertanian Universitas Sriwijaya (HIMATETA UNSRI) sebagai anggota dari divisi Hubungan Masyarakat dan penulis pernah menjadi Bendahara Umum masa jabatan 2018/2019 di organisasi Badan Wakaf Pengkajian Islam (BWPI) Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya. Selama masa perkuliahan di semester 3 hingga semester 6 penulis dipercaya menjadi Asisten Laboratorium Kimia Umum, semester 4 sampai semester 6 penulis dipercaya menjadi Asisten mata kuliah Pengantar Teknologi Pertanian, semester 6 penulis dipercaya menjadi Asisten mata kuliah Instrumentasi dan Sistem Kontrol dan pada semester 7 penulis dipercaya menjadi Asisten mata kuliah Energi Pertanian. Penulis sudah melaksanakan praktek lapangan di PT Bukit Asam Tbk. Tanjung Enim Sumatera Selatan yaitu meninjau pengelolaan limbah B3 yang ada di PT Bukit Asam Tbk. Penulis juga telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2020 sebagai tugas pengabdian kepada masyarakat di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera selatan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada dosen pembimbing Prof. Dr. Ir. Hasbi, M.Si. dan Dr. Ir. Hersyamsi M. Agr. atas waktu, kesabaran, dan perhatiannya dalam membimbing penulis sejak perencanaan, pelaksanaan, dan analisis hasil penelitian sampai penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih kepada orangtua, keluarga, sahabat, dan teman seperjuangan atas dukungan dan semangat yang diberikan saat proses pembuatan skripsi ini.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan atas segala bentuk bantuan, bimbingan, dukungan, kritik, saran, dan penghargaan dari berbagai pihak dalam menyelesaikan skripsi ini. Melalui kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang begitu banyak juga memberikan kemudahan pada setiap aktivitas.
2. Rasulullah SAW sebagai sebaik-baik teladan bagi umatnya.
3. Orangtuaku Bapak Hendri dan Ibu Emiliana atas segala do'a, dukungan material dan mental, motivasi yang selalu menguatkan dan memberikan semangat pada setiap keadaan. Semoga bapak dan ibu selalu dalam lindungan Allah SWT.
4. Yth. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya atas waktu dan bantuan yang diberikan kepada penulis selaku mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
5. Yth. Dr. Ir. Edward Saleh, M.S. Selaku Ketua Jurusan Teknologi Pertanian, yang telah meluangkan waktu, bimbingan dan arahan selama penulis menjadi mahasiswa Jurusan Teknologi Pertanian.
6. Yth. Bapak Hermanto, S. TP, M.Si. Selaku Sekretaris Jurusan Teknologi Pertanian yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulis menjadi mahasiswa Jurusan Teknologi Pertanian.

7. Yth. Dr. Ir. Tri Tunggal, M.Agr. Selaku Koordinator Program Studi Teknik Pertanian dan Ibu Dr. Ir. Tri Wardani Widowati, M.P. selaku Koordinator Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, yang telah memberikan arahan selama penulis menjadi mahasiswa Jurusan Teknologi Pertanian.
8. Yth. Bapak Ir. Rahmad Hari Purnomo, M. Si. Selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan arahan selama proses perkuliahan hingga bersedia menjadi penguji dalam ujian komprehensif.
9. Dosen jurusan Teknologi Pertanian yang telah membimbing, mendidik, dan mengajarkan ilmu pengetahuan di bidang Teknologi Pertanian.
10. Staf administrasi akademik Jurusan Teknologi Pertanian, Kak John dan Mba Desi terima kasih atas segala informasi dan bantuan yang telah diberikan.
11. Teman-teman asisten Laboratorium Kimia Umum, mata kuliah Pengantar Teknologi Pertanian, mata kuliah Energi Pertanian, mata kuliah Instrumentasi dan Sistem Kontrol. Terimakasih atas kerjasama dan pengalaman yang berkesan.
12. Teman-teman organisasi LDF BWPI, GEULIS INDONESIA, HIMATETA, IMATETA, KAMMI, dan DT PEDULI SUMSEL.
13. Teman-teman Praktek Lapangan di PT Bukit Asam Tanjung Enim dan KKN Tematik UNSRI tahun 2020 serta warga Desa Pulau Semambu. Terimakasih atas pelajaran, semangat, dan kenangan berkesan.
14. Terima kasih kepada kak Sufian, kak Riga, Nidya, Irma, Kurnia, Hani, dan Monica yang sudah membantu proses pengambilan data penelitian ini.
15. Terimakasih kepada teman-teman jurusan Teknologi Pertanian khususnya Teknik Pertanian Indralaya 2017 atas kenangan, pembelajaran, pengalaman yang berkesan.

Dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini dengan harapan agar bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi pihak yang membutuhkan.

Indralaya, Maret 2021

Shinta Efta Monika
05021181722057

Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Kabupaten Ogan Komering Ilir	5
2.2. Tanaman Pangan	6
2.3. Ketahanan Pangan	7
2.4. Alat dan Mesin Pertanian	9
2.4.1. Traktor	10
2.4.2. <i>Rice Transplanter</i>	10
2.4.3. Alat Mesin Panen	11
2.4.4. Alat Mesin Perontok	11
2.4.5. Alat dan Mesin Penggiling	12
2.5. Kelembagaan Pertanian	12
2.6. UPJA (Usaha Pelayanan Jasa Alsintan)	13
2.6.1. Perkembangan UPJA	13
2.6.2. Analisa Ekonomi UPJA	14
2.6.2.1. Biaya	14
2.6.2.2. Pendapatan	15
2.6.2.3. Analisis Kelayakan Usaha	15
2.7. Manajemen	15
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	17
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	17
3.2. Alat dan Bahan	17

	Halaman
3.3. Metode Penelitian.....	17
3.3.1. Metode Penentuan Daerah Penelitian	17
3.3.2. Metode Analisis Data.....	17
3.4. Prosedur Penelitian.....	18
3.4.1. Peninjauan Lokasi Penelitian	18
3.4.2. Pengumpulan Data	18
3.4.3. Pengolahan Data.....	18
3.5. Perhitungan Kelayakan Usaha	19
3.5.1. Biaya	19
3.5.2. Pendapatan	19
3.5.3. Analisis Kelayakan Usaha.....	19
3.6. Parameter Pengamatan	20
3.6.1. Ketersediaan Jumlah Alat	20
3.6.2. Harga Sewa Alat dan Mesin Pertanian.....	20
3.6.3. Kinerja Operasional Usaha Pelayanan Jasa Alsintan.....	20
3.6.4. Masalah Pengembangan Sistem Usaha Pelayanan Jasa Alsintan	21
3.6.5. Strategi Pengembangan Sistem Usaha Pelayanan Jasa Alsintan	21
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1. Perkembangan UPJA “A” di Kecamatan Lempuing Jaya	22
4.2. Perkembangan UPJA “B” di Kecamatan Lempuing Jaya.....	26
4.3. Perkembangan UPJA “C” di Kecamatan Lempuing.....	29
4.4. Perkembangan UPJA “D” di Kecamatan Lempuing	32
4.5. Perkembangan UPJA “E” di Kecamatan Lempuing.....	35
4.6. Manajemen Alat dan Mesin UPJA A, B, C, D, dan E	37
4.7. Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Tanaman Padi.....	39
4.8. Analisis Usaha Alat <i>Combine Harvester</i> dan Traktor Roda 4	39
4.9. Kinerja Operasional Usaha Pelayanan Jasa Alsintan.....	40
4.10. Masalah Pengembangan Sistem Usaha Pelayanan Jasa Alsintan	40
4.11. Strategi Pengembangan Sistem UPJA	41
4.12. Peran UPJA dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan di Kabupaten Ogan Komering Ilir	42

	Halaman
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	43
5.1. Kesimpulan	43
5.2. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Perkembangan UPJA “A” di Kecamatan Lempuing Jaya	22
Tabel 4.2. Jumlah Alsintan UPJA “A” di Kecamatan Lempuing Jaya	24
Tabel 4.3. Perkembangan UPJA “B” di Kecamatan Lempuing Jaya	26
Tabel 4.4. Jumlah Alsintan UPJA “B” di Kecamatan Lempuing Jaya	28
Tabel 4.5. Perkembangan UPJA “C” di Kecamatan Lempuing	29
Tabel 4.6. Jumlah Alsintan UPJA “C” di Kecamatan Lempuing	31
Tabel 4.7. Perkembangan UPJA “D” di Kecamatan Lempuing	32
Tabel 4.8. Jumlah Alsintan UPJA “D” di Kecamatan Lempuing	34
Tabel 4.9. Perkembangan UPJA “E” di Kecamatan Lempuing	35
Tabel 4.10. Jumlah Alsintan UPJA “E” di Kecamatan Lempuing	36
Tabel 4.11. Manajemen Alsintan UPJA A, B, C, D, dan E	38
Tabel 4.12. Biaya produksi padi	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Diagram alir penelitian	48
Lampiran 2. Kuesioner	49
Lampiran 3. Stuktur organisasi UPJA dan diagram evaluasi peningkatan kelas UPJA.....	51
Lampiran 4. Perhitungan R/C traktor roda 4 dan <i>combine harvester</i>	53
Lampiran 5. Dokumentasi penelitian	56

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumber makanan pokok sebagian besar masyarakat Indonesia adalah beras, di samping beberapa sumber pangan lainnya seperti jagung, kedelai, dan ubi. Beras juga memegang peran penting dalam sektor perekonomian nasional karena sebagian masyarakat Indonesia adalah petani. Hal itu menyebabkan pemerintah selalu menjadikan pencapaian swasembada pangan pokok sebagai salah satu target pembangunan (Tarigan, 2019). Indonesia sebagai negara agraris memiliki kekayaan alam yang besar, iklim dan cuaca yang mendukung proses pertanian maka pembangunan bidang pertanian perlu dikembangkan dengan memanfaatkan sumber daya alam dan penerapan mekanisasi pertanian sehingga dapat meningkatkan produksi beras sebagai pemenuhan kebutuhan masyarakat juga mewujudkan ketahanan pangan (Hartadi *et al.*, 2016).

Ketahanan pangan nasional dimulai dari pemenuhan pangan pada pedesaan yang merupakan bagian awal dari proses pertanian. Keluarga yang mampu memenuhi kebutuhan pangan anggota keluarga, baik melalui akses ekonomi maupun fisik adalah konsep ketahanan pangan, yakni ketersediaan yang memadai, stabilitas dan akses terhadap pangan utama. Ketahanan pangan juga berkaitan erat dengan kesehatan dan gizi yang memiliki hubungan timbal balik, semakin baik gizi maka semakin tercapai ketahanan pangan pada suatu daerah karena pangan adalah kebutuhan pokok yang tidak dapat ditunda dalam pemenuhannya dan menjadi kunci bagi masyarakat untuk bertahan hidup (Damayanti, 2007). Indonesia menyatakan komitmen untuk melaksanakan konsep ketahanan pangan tertuang dalam Undang-Undang Pangan No. 7 Tahun 1996 yakni ketahanan pangan sebagai kondisi terpenuhi pangan bagi setiap masyarakat yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, merata, terjangkau, dan berbasis keragaman sumber daya lokal (Rachman dan Ariani, 2002).

Harga jual beras di Indonesia lebih tinggi dibanding beras impor disebabkan oleh besarnya biaya upah karena jumlah tenaga kerja yang semakin berkurang.

Sebagai upaya untuk mengatasi hal tersebut pemerintah meningkatkan mekanisasi pertanian dengan memberikan bantuan alsintan berupa mesin pengolahan lahan, tanam, panen, hingga mesin pascapanen dengan tujuan menghasilkan produksi secara optimal. Alat dan mesin pertanian akan dikelola oleh Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) dalam mengembangkan wilayah pertanian (Sukmana *et al.*, 2017).

Provinsi Sumatera Selatan merupakan satu dari sepuluh provinsi penghasil beras tertinggi di Indonesia, berdasarkan data BPS (2019) Sumatera Selatan dengan luas panen 539.316 ha menghasilkan padi sebanyak 2.603.396 ton GKG (Gabah Kering Giling) atau setara dengan 1.493.568 ton beras (Nirwahyudi, 2020) mengacu pada data tersebut maka dapat dikatakan bahwa Provinsi Sumatera Selatan berpotensi dalam meningkatkan produksi padi di Indonesia, hal ini tidak menutup kemungkinan dapat mewujudkan swasembada pangan dan memenuhi ketahanan pangan. Provinsi Sumatera Selatan memiliki tiga kabupaten dengan produksi padi tertinggi yakni Kabupaten Banyuasin sebesar 905,85 ribu ton, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur sebesar 575,34 ribu ton, dan Kabupaten Ogan Komering Ilir sebesar 484,60 ribu ton. Jumlah tersebut telah mengalami penurunan dari tahun 2018. Produksi padi di Sumatera Selatan tahun 2019 diperkirakan 2,60 juta ton GKG atau mengalami penurunan sebanyak 390,80 ribu ton atau 13,05 persen dibandingkan tahun 2018, dan mengalami penurunan sebanyak 223,26 ribu ton bila produksi beras dikonversikan menjadi beras untuk konsumsi pangan penduduk, hal tersebut salah satunya dipengaruhi karena alih fungsi lahan sehingga membuat lahan pertanian semakin berkurang (Badan Pusat Statistik, 2020). Jumlah produksi dan mutu produk bahan pangan harus ditingkatkan sebagai upaya mengatasi kebutuhan pangan yang semakin meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk sedangkan jumlah lahan semakin berkurang. Penggunaan alat dan mesin pertanian membuat proses produksi bahan pangan menjadi lebih efektif dan efisien, karena menekan jumlah kehilangan pasca panen dan nilai produk yang semakin bertambah sehingga dapat meningkatkan produktifitas usahatani, mutu hasil usahatani dan pendapatan petani. Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) dikembangkan oleh pemerintah sebagai upaya mempercepat petani dalam mengadopsi alat dan mesin pertanian.

Fasilitas dan pelayanan UPJA akan meningkatkan perkembangan usahatani tanaman pangan khususnya padi sawah baik secara agroindustri maupun agribisnis sehingga pendapatan masyarakat tani pedesaan akan bertambah (Sugiarto, 2010).

Usaha pelayanan jasa alat dan mesin pertanian (UPJA) merupakan lembaga ekonomi pedesaan yang berperan dalam pelayanan jasa dengan tujuan meningkatkan penggunaan alat dan mesin pertanian untuk mendapatkan keuntungan usaha bagi kelompok tani. Peran UPJA ditujukan untuk mengoptimalisasikan penggunaan alsintan kepada masyarakat pertanian di pedesaan, meningkatkan indeks pertanaman (IP) dalam satu satuan waktu pada luasan tertentu, mendukung pemanfaatan air irigasi bagi tanaman, mendukung pelayanan pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT), meningkatkan produktivitas ternak, mempercepat dan meningkatkan mutu pengolahan tanah, mengurangi kehilangan hasil panen, meningkatkan mutu dan pengolahan hasil serta meningkatkan efisiensi produksi, melestarikan fungsi lingkungan, mengatasi kekurangan tenaga kerja dan menciptakan lapangan kerja baru di pedesaan guna menarik minat tenaga kerja muda, menumbuhkan kembangan kelembagaan bisnis yang terkait dengan pengembangan sistem agribisnis di pedesaan (Permentan, 2008).

Pengembangan UPJA dipengaruhi oleh manajemen kelembagaan dalam proses perkembangan yang akan menunjang sistem usaha tani yang berdaya saing, manajemen memiliki peran penting dalam kegiatan usaha pelayanan jasa alat dan mesin pertanian, karena tanpa adanya manajemen dalam sebuah kelompok akan mempengaruhi baik dan buruk jalan program kelompok tersebut, manajemen ini bersifat meluas dan mengawasi semua elemen unsur atau input yang dibutuhkan organisasi untuk meningkatkan kinerja suatu organisasi (Sukmana *et al.*, 2017).

Potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam memproduksi beras sebagai bahan pangan pokok yang merupakan unsur tercapainya ketahanan pangan nasional, serta kendala yang dialami petani dalam pengolahan usaha tani untuk menghasilkan beras, hingga hadirnya Kelembagaan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan yang dibuat pemerintah untuk memberikan pelayanan dan membantu masyarakat dalam proses pertanian lengkap dengan

pengembangan terhadap Kelembagaan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait manajemen Kelembagaan UPJA dalam upaya mewujudkan ketahanan pangan Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan.

1.2. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mempelajari manajemen pada UPJA (Usaha Pelayanan Jasa Alat dan Mesin Pertanian) dalam upaya mewujudkan ketahanan pangan di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiroh, A., 2018. Peningkatan Pertumbuhan dan Produksi padi (*Oryza sativa* L) melalui Aplikasi Sistem Tanam Jajar Legowo dan Mavam Varietas. *Jurnal Agroradix*, I(2), 52-62.
- Arum, N. K., Muslikin, C. dan Ali, M., 2017. *Mengenal Alat dan Mesin Pemanen Padi*. Makalah. Gresik: Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Ashari, Saptana dan Purwantini, T. B., 2012. Potensi dan Prospek Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk Mendukung Ketahanan Pangan. *Forum Penelitian Agro Ekonomi* , XXX(1), 13-30.
- Batla Jerry, S., 2016. Penerapan Fungsi- Fungsi Manajemen pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat kabupaten Merauke. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial*, VII(2), 135-155.
- BPS, 2020. *Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam Angka 2020*. [Online] Available at: <https://okikab.bps.go.id> [15 September 2020].
- Badan Pusat Statistik, 2020. *Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan*. [Online] Available at: <https://sumsel.bps.go.id> [17 Agustus 2020].
- Damayanti, L., 2007. Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Ketahanan Pangan Desa. *Jurnal Agroland*, 14(3), 217-222.
- Djamhari, S., 2009. Kajian Penerapan Mekanisasi Pertanian di Lahan Rawa Lebak Desa Putak Muara Enim. *Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia*, XI(3), 157-161.
- Hartadi, M. A., Jamanie, F. dan Setiani, M. Y., 2016. *Analisis Kinerja Usaha Pelayanan Jasa Alat Mesin Pertanian (UPJA) di Kabupaten Nunukan*. Tugas Akhir Program Magister. Jakarta:Universitas Terbuka.
- Mardani, Nur, T. dan Satriawan, H., 2017. Analisis Usahatani Tanaman Pangan Jagung diKecamatan Juli Kabupaten Biereuen. *Jurnal S. Pertanian*, I(3), 203-212.
- Mayrowani, H. dan Pranadji, T., 2012. Pola Pengembangan Kelembagaan UPJA untuk Menunjang Sistem Usahatani Padi yang Berdayasaing. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian*, X(4), 347-360.
- Nirwahyudi, T., 2020. *Media Indonesia*. [Online]. Available at:<https://m.media-indonesia.com/> [17 Agustus 2020].
- Pane, R. S., 2020. *Manajemen Kelembagaan Alat dan Mesin Pertanian dalam Kegiatan Pengembangan Usahatani Padi di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan* . Skripsi. Palembang: Univesitas Sriwijaya.

- Permentan, 2008. *Pedoman Penumbuhan dan Pengembangan Usaha Pelayanan Jasa Alat dan Mesin Pertanian*. Jakarta: Mentri Pertanian.
- Rachman, H. P. dan Ariani, M., 2002. Ketahanan pangan: Konsep, Pengukuran, dan strategi. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, XX(1), 12-24.
- Raharjo, B., Sutrisno, Hutapea, Y., Subowo, dan Rijallalah, 2005. *Pengembangan Kelembagaan Unit Pelayanan Alsintan melalui Introduksi Alat Pengering Gabah Di Lahan Rawa Pasang Surut*. Laporan Akhir S.l.:Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Selatan.
- Rizki, M., Elfiana dan Satriawan, H., 2017. Analisis Usahatani Pisanng Ayam di Desa Awe Geutah Paya Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten bieruen. *Jurnal S. Pertanian*, I(3), 187-194.
- Rozandy, R. A., Santoso, I. dan Putri, S. A., 2013. Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Tingkat Adopsi Teknologi dengan Metode Partial Least Square (Studi Kasus pada Sentra Industri Tahu Desa Sendang, Kec. Banyakan, Kediri). *Jurnal Industria*, I(3), 147-158.
- Salmon, K. E., Baroleh, J. dan Mandei, J. R., 2017. Penerapan Fungsi Manajemen pada Kelompok Tani Asi Endo Di Desa Tawasen Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Agri-SosioEkonomis Unsrat*, XIII(3A), 259-270.
- Sari, C. M., Hasbi dan Hersyamsi, 2020. *Analisis Kebutuhan Alat dan Mesin Pertanian dan Biaya Investasi dalam Meningkatkan Swasembada Pangan (Beras) di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan*. SKRIPSI. Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Setiawan, M. A., Abubakar, R. dan Kurniawan, R., 2018. Analisis Usaha Petani Padi Sawah pada Berbagai Tipe Lahan Lebak di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang kabupaten Ogan Komering Illir. *Jurnal Societa*, VI(2), 149-159.
- Soegianto, A., 2010. *Ilmu Lingkungan Sarana Menuju Masyarakat Berkelanjutan*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sugiarto, 2010. Analisis Kinerja UPJA Menunjang Kegiatan Usaha Tani Padi. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, X(2), 118-130.
- Sukmana, R. I., Suminah dan Ihsaniyati, H., 2017. Kinerja Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) Menuju Pertanian Modern di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Agritexts*, XL(1), 71-78.
- Suradisastra, K., 2008. Strategi Pemberdayaan Kelembagaan Petani. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, XXVII(2), 82-91.
- Suryana, A., 2014. Menuju Ketahanan Pangan Indonesia Berkelanjutan 2025 : Tantangan dan Penangananyan. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, XXXII(2), 123-135.

- Tarigan, H., 2019. Mekanisasi Pertanian Dan Pengembangan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan(UPJA). *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 36(2),117-128.
- Togatorop, B., 2017. *Hubungan Teknologi Alsintan terhadap Produktivitas Padi Sawah di Desa Sri Agung Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung barat*. Skripsi. Jambi: Universitas Jambi.
- Tuminem, Supardi, S. dan Ferichani, M., 2018. Perananan Komoditas Tanaman Pangan Unggulan terhadap Kesempatan Kerja dan Pendapatan di Kabupaten Sukohorjo (Analisis Input-Output). *Jurnal Pangan* , XXVII(3), 203-214.
- Yathi, D. D., 2018. *Analisis Efektifitas Penggunaan Alsintan(UPJA) pada Usaha Tani Padi Sawah (Kasus: Desa Kota Datar dan Desa Tandem Hilir II Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang)*. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Yeni, F. dan Dewi, N., 2014. Analisis Sistem Unit Pelayanan Jasa Alsintan(UPJA) di Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Dinamika Pertanian* , XXIX(2), 169-182.